

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil hasil penelitian. Hasil penelitian merupakan jawaban dari fokus penelitian. Adapun hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program pembelajaran keterampilan tataboga membuat kue burayot dibuat oleh guru pembimbing keterampilan tataboga berdasarkan mata pelajaran tataboga di SMA umum. Guru sudah membuat program pembelajaran yang tertuang dalam program semesteran, silabus, dan RPP pembelajaran tataboga. Penentuan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mengambil dari sekolah umum atau membuat sendiri sesuai dengan materi. Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan dengan tetap memperhatikan kemampuan individu. Sumber belajar diambil dari buku-buku tentang ilmu tataboga dan dari internet. Metode, pendekatan, dan media pembelajaran digunakan secara beragam sehingga dalam pembelajaran lebih variatif dan tidak membosankan.
2. Pelaksanaan program pembelajaran keterampilan tataboga telah terstruktur, dengan penjadwalan hari dan alokasi waktu yang jelas. Dalam proses pelaksanaannya, pembelajaran keterampilan tataboga diikuti dengan penuh antusias karena pembelajaran ini lebih mengedepankan praktek daripada teori.
3. Pelaksanaan evaluasi dalam pelajaran keterampilan tataboga selalu dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung atau setelah kegiatan pembelajaran selesai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menyerap pembelajaran yang sudah diberikan.

Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran tataboga menggunakan teknik penugasan dengan bentuk instrumen unjuk hasil kerja.

Kemampuan siswa tunagrahita ringan dalam pembelajaran keterampilan tataboga terabagi kedalam beberapa bagian yaitu kemampuan siswa menyebutkan alat dan bahan, menyebutkan fungsi alat dan bahan, cara mengolah bahan, cara penyajian, cara mengemas, dan cara menjaga kebersihan. Secara keseluruhan siswa sudah cukup mampu melaksanakannya dengan baik.

4. Hambatan atau permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran keterampilan tataboga diantaranya adalah sulitnya mencari materi yang sesuai dengan kebutuhan anak dan ketersediaan sarana dan prasarana, kadang-kadang alokasi waktu yang disediakan tidak mencukupi hal itu menyebabkan siswa harus pulang melebihi waktu yang seharusnya. Guru harus berulang kali menjelaskan materi. Hambatan lain adalah keadaan siswa yang terlanjur memilih beberapa keterampilan diluar tataboga, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa sudah kelelahan dan kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran. Konsentrasinya juga menjadi terbagi karena tugas lain diluar pembelajaran tataboga. Namun demikian tidak menjadi halangan untuk membuat pembelajaran keterampilan tataboga tetap berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Guru selalu berusaha mencari solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada agar kegiatan pembelajaran keterampilan tataboga berjalan serbagaimana mestinya.
5. Upaya guru dalam mengatasi hambatan yang datang dari diri siswa saat pelaksanaan keterampilan tataboga adalah dengan membangun komunikasi yang lebih efektif. Guru juga selalu berusaha memenuhi kebutuhan siswa dengan mengulang-ulang materi sampai siswa betulbetul memahami materi. Dalam pelaksanaan praktik membuat kue burayot juga guru memberi perhatian penuh dan memastikan siswa menjalani kegiatan

pembelajaran dengan baik. Untuk mengatasi rasa kurang percaya diri, guru senantiasa memberikan motivasi dan mengikut sertakan siswa pada pelatihan-pelatihan dan pameran, hal ini dimaksudkan agar siswa memiliki wawasan yang lebih luas dan terbiasa terjun di masyarakat.

## **B. Rekomendasi**

Dari kesimpulan diatas, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah
  - a. Bagi guru keterampilan tataboga, hendaknya guru lebih komunikatif lagi dalam menyampaikan materi pembelajaran keterampilan tataboga. Kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran terkadang memerlukan usaha yang lebih besar dari guru dan memerlukan strategi yang tepat. Pemberian motivasi yang terus menerus akan membuat siswa lebih bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan tataboga.
  - b. Guru hendaknya memberikan kesempatan yang sama pada semua siswa dalam pembelajaran keterampilan tataboga. Kesempatan yang sama akan memudahkan siswa untuk memahami setiap tahapan-tahapan pembelajaran tataboga. Walaupun setiap individu mempunyai kemampuan yang berbeda, namun rasa percaya diri siswa akan bertambah karena seringnya diberi kesempatan melakukan praktek.
2. Bagi Orang Tua

Untuk lebih meningkatkan kemampuan anak, maka orangtua hendaknya senantiasa memantau perkembangan dan memotivasi anak baik secara langsung maupun secara tidak langsung.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sama tentang pembelajaran keterampilan tataboga pada siswa tunagrahita ringan, dan penelitian berikutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih

sempurna agar siswa tunagrahita ringan mendapat manfaat yang lebih besar lagi di masa depan.

### **C. Penutup**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Tiada kata yang lebih pantas diucapkan selain rasa syukur yang begitu besar pada Sang Maha Memudahkan atas berjalannya setiap proses pengerjaan skripsi ini dengan sangat baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dikarenakan kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih sangat terbatas. Namun demikian penulis berharap agar tulisan ini ada manfaatnya terutama bagi pihak-pihak yang terkait, dan semoga dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Semoga semua pihak yang telah membantu akan mendapat balasan yang jauh lebih besar dari Allah SWT. Aamiin..